BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah, bahwa:

1. Pencemaran laut sudah lama terjadi di desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud sehingga masyarakat sudah tidak lagi memperdulikan keadaan laut. Semakin hari keadaan laut semakin rusak akibat kotoran hewan yang tempat pembuangannya langsung ke laut sehingga masyarakat menganggap bahwa hal itu sudah biasa dilakukan dengan pemikiran bahwa kotoran yang dibuang ke laut akan mengalir. Pada kenyataannya tidak seperti itu malahan kotoran hewan bertumpuk hingga menimbulkan aroma yang busuk. Dalam hal ini masyarakat kurang memahami apa itu pencemaran laut sehingga masyarakat masih melakukan pencemaran pada laut, serta tidak ada keinginan dari masyarakat pesisir untuk mencegah pencemaran akibat kotoran hewan.
2. Faktor penyebab sampai terjadinya pencemaran laut ialah masyarakat tidak terlalu mementingkan kebersihan pantai, tidak ada penampungan khusus untuk kotoran hewan sehingga kotoran hewan terbuang ke laut. Masyarakat kurang memperhatikan keadaan lingkungan karena pencemaran laut sudah lama dan

sampai sekarang belum dapat diatasi sehingga membuat tingkat tidak peduli semakin tinggi dan tugas tanggung jawab dilupakan begitu saja. Padahal kewajiban untuk membuat kandang bukan pemerintah. Untuk nelayan adalah mata pencarian masyarakat pesisir tapi masyarakat tidak memperdulikan pencemaran laut lagi karena bagi masyarakat masih ada pantai sebelah untuk mencari ikan. padahal pemikiran itu kurang tepat, alangkah baiknya mencegah dan mencari solusi untuk setiap permasalahan seperti membuat penampungan kotoran hewan.

3. Kajian ekoteologi tentang pencemaran laut, di ekologi berbicara tentang lingkungan dan teologi itu tentang tanggung jawab manusia untuk menjaga dan melestarikan alam yang sudah Allah percayakan kepada manusia. Sikap simpati harus sedang di tanamkan dalam diri untuk saling membangun relasi satu dengan lainnya. Menimbulkan kesadaran baru bahwa yang berhak menerima Injil bukan hanya manusia tetapi semua ciptaan. Jadi baik manusia, hewan, tumbuhan, itu semuanya sama hanya saja manusia menjadi objek utama untuk mengelolah semua ciptaan Allah.

Ketika ekologi berhubungan dengan teologi maka pencemaran laut seringkali berhubungan erat dengan masalah moral dan usaha memahami sikap dasar dari manusia terhadap alam. Pemahaman

ekotologi ini menunjukan rasa kepedulian akan kesadaran diri manusia untuk mendorong membangun kerja sama yang baik.

B. Saran

1. Pemerintah desa Mala Kecamatan Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud harus lebih memperhatikan keadaan lingkungan desa, mencari tahu lebih teliti apa yang menjadi pokok masalah yang ada di desa dan bagaimana cara mengatasi pencemaran laut dengan menanyakan apa yang harus di bantu supaya pemerintah desa dapat memberikan solusi untuk mengatasi keadaan pencemaran kotoran hewan karena kalau dibiarkan begitu saja akan menimbulkan penyakit dengan aroma busuk bagi masyarakat pesisir hal ini juga dapat membangun hubungan baik antara pemerintah desa dan masyarakat untuk membangun kerja sama dalam melestarikan lingkungan yang ada di Desa Mala. Memberikan sosialisasi kepada masyarakat desa tentang pentingnya memelihara lingkungan dan melestarikan laut bagi masyarakat pesisir.
2. Masyarakat desa Mala harus membuat penampungan khusus untuk menampung kotoran hewan agar tidak terbang ke laut atau tidak kotoran hewan diproduksi untuk dijadikan pupuk organik dan itu akan menambah penghasilan tambahan bagi masyarakat desa Mala. Mengadakan seminar mengenai pencemaran laut, cara

mengatasi dan melestarikan alam sekitar agar supaya bisa menjadi tempat wisata.